

Optimalisasi Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa: Perspektif Inovasi Manajemen Pembelajaran di SDN 2 Linggamukti

Mohammad Yahya

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

yahyailyas@lecturer.uinkhas.ac.id

Haifa Luthfy Fauziah

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

ifahaifaluthfy@gmail.com

Faikatul Warda

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

faikatulwarda@gmail.com

Abstract:

The learning interest of fourth-grade students at SDN 2 Linggamukti in Islamic Religious Education (PAI & BP), particularly on the topic of the Prophet Muhammad's migration, was found to be low. This was evident from poor attendance, limited classroom engagement, and unsatisfactory assignment outcomes. This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model over two cycles. Data were collected through observation, questionnaires, and interviews, and analyzed using descriptive quantitative methods. Teacher activity increased from 60% to 90%, and student activity from 63% to 93%. The classical mastery level of student learning interest improved from 40% (pre-action) to 67% (cycle I) and 93% (cycle II). The implementation of Wordwall-based interactive learning media effectively improved student learning interest and demonstrated an innovative approach to digital learning management in Islamic elementary education.

Keywords: Wordwall, Learning Interest, Islamic Education, Learning Management, Digital Innovation

Abstrak:

Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) kelas IV SDN 2 Linggamukti tergolong rendah, khususnya pada materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya kehadiran, partisipasi diskusi, dan hasil tugas. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan wawancara, dengan analisis deskriptif kuantitatif. Aktivitas guru meningkat dari 60% menjadi 90%, dan aktivitas siswa dari 63% menjadi 93%. Ketuntasan klasikal minat belajar siswa meningkat dari 40% (pra tindakan) menjadi 67% (siklus I) dan 93% (siklus II). Penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa serta mencerminkan upaya inovatif dalam manajemen pembelajaran digital pada pendidikan Islam tingkat dasar.

Kata Kunci: Wordwall, Minat Belajar, PAI, Manajemen Pembelajaran, Inovasi Digital

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa sejak usia dini. PAI tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga membekali siswa dengan moralitas yang mampu menjadi dasar perilaku mereka di masyarakat. Sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar, pembelajaran PAI memegang peranan strategis dalam membangun generasi yang berakhlak mulia dan berintegritas tinggi (Djollong, A. F., & Akbar, A. 2019).

Di SDN 2 Linggamukti, salah satu materi PAI yang diajarkan adalah kisah hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah yang diajarkan di kelas IV. Kisah hijrah ini mengandung nilai-nilai penting seperti kesabaran, kerja sama, dan pengorbanan, yang relevan untuk ditanamkan kepada siswa. Namun, penyampaian materi ini sering kali dilakukan secara konvensional melalui ceramah, yang cenderung

kurang menarik perhatian siswa dan menyebabkan mereka kesulitan untuk memahami nilai-nilai yang terkandung.

Rendahnya minat belajar siswa menjadi salah satu kendala utama dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN 2 Linggamukti. Berdasarkan observasi awal, hanya sekitar 40% dari total 30 siswa yang menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pelajaran. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat kehadiran, kurangnya partisipasi dalam diskusi kelas, dan hasil tugas yang kurang memadai.

Beberapa faktor diduga menjadi penyebab rendahnya minat belajar siswa. Di antaranya adalah metode pembelajaran yang monoton, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif, serta keterbatasan waktu guru dalam memberikan pendekatan individual kepada siswa. Penelitian lain menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang tidak relevan dengan gaya belajar siswa dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar mereka.

Media pembelajaran interaktif berbasis teknologi seperti Wordwall dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Wordwall adalah platform yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai macam permainan edukatif yang dapat digunakan untuk memperkenalkan materi dengan cara yang lebih menyenangkan. Studi menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit atau kurang menarik (Putra, L. D, et al., 2024)

Penelitian ini juga relevan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan secara nasional. Dalam era digital seperti sekarang, penguasaan teknologi menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa maupun guru. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran merupakan langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut (Aulia, D, et al., 2023).

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV di SDN 2 Linggamukti pada pembelajaran PAI, yaitu dengan judul penelitian "Optimalisasi Media Pembelajaran Wordwall untuk

Meningkatkan Minat Belajar Siswa: Perspektif Inovasi Manajemen Pembelajaran di SDN 2 Linggamukti.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam dinamika pembelajaran melalui observasi, wawancara, dan refleksi terhadap proses pembelajaran. Sementara itu, pendekatan kuantitatif diterapkan untuk mengukur efektivitas media pembelajaran berbasis Wordwall dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan analisis statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Linggamukti, Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, pada semester II Tahun Pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Kelas ini dipilih karena relevansi materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah serta kebutuhan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap perencanaan, di mana peneliti mengidentifikasi rendahnya minat belajar siswa berdasarkan observasi, menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan media berbasis Wordwall, menyiapkan tujuan pembelajaran, dan mengembangkan instrumen penelitian seperti lembar observasi, angket, dan panduan wawancara. Pada tahap tindakan, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media Wordwall untuk menjelaskan materi, memberikan latihan interaktif, serta mengelola kelas dalam kelompok kecil guna meningkatkan kolaborasi siswa. Tahap pengamatan melibatkan pencatatan aktivitas siswa dan guru, efektivitas pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan melalui foto, video, dan catatan lapangan. Pada tahap refleksi, data dianalisis untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran serta merancang perbaikan pada siklus berikutnya.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Observasi digunakan untuk memantau aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung, sementara wawancara mendalami pengalaman dan tanggapan siswa serta guru terhadap penggunaan media Wordwall. Angket digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi. Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari siswa, guru, dan dokumentasi pembelajaran, sedangkan triangulasi teknik melibatkan kombinasi observasi, wawancara, dan tes untuk memastikan validitas temuan.

Indikator keberhasilan penelitian ini mencakup beberapa aspek. Pertama, nilai rata-rata kelas harus mencapai ≥ 75 dengan ketuntasan klasikal sebesar $\geq 85\%$. Kedua, terdapat peningkatan signifikan pada skor minat belajar siswa berdasarkan hasil angket, di mana minimal 75%

siswa mencapai kategori “tinggi” atau lebih dalam tingkat minat belajar. Ketiga, aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran harus mencapai kategori “baik” hingga “sangat baik” berdasarkan lembar observasi. Keberhasilan juga dilihat dari adanya umpan balik positif dari siswa dan guru mengenai efektivitas media Wordwall dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar. Dengan metode penelitian yang sistematis dan indikator keberhasilan yang jelas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI & BP menggunakan media Wordwall.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pra Siklus

Untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran PAI materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah di Kelas IV SDN 2 Linggamukti Kec. Darangdan Kab. Purwakarta, sebelum diterapkannya media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall. Adapun tujuan dari pelaksanaan pra siklus ini dilakukan yaitu untuk mengambil data tentang kondisi awal siswa. Hal ini dilakukan dengan meminta siswa untuk mengisi angket minat belajar yang diberikan peneliti. Pada pra siklus ini dilaksanakan pada satu Tindakan yang pelaksanaannya masih menggunakan metode konvensional yakni metode ceramah dan penugasan. Berikut ini hasil pengamatan angkat minat belajar siswa pada pra siklus yang telah dilakukan:

Tabel 1 Data Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Total	Nilai	Ketuntasan
1	ANE RAHMAH O	45	56	Belum Tuntas
2	ANJAR PEBRIAN	64	80	Tuntas
3	ANWAR WAHYUDI	55	69	Belum Tuntas
4	AQILA NAZMATU M	54	68	Belum Tuntas

5	ASEP HILAL NURDIMAN	64	80	Tuntas
6	ASSYIFA PUTRI	48	60	Belum Tuntas
7	CINDI RAISA RIJKI	56	70	Belum Tuntas
8	DAVID DWIRMA ZUNIET	57	71	Belum Tuntas
9	ENDIRA NUR SEPTIANA	63	79	Tuntas
10	HARYADI	43	54	Belum Tuntas
11	HILYA H	62	78	Tuntas
12	LESTARI CITRA	55	69	Belum Tuntas
13	MILI NURAENI	42	53	Belum Tuntas
14	MUHAMMAD RIZWAN	63	79	Tuntas
15	MUHAMMAD ZAINI M	65	81	Tuntas
16	MUKHLAS ADY A	65	81	Tuntas
17	NADA NADIYA K	54	68	Belum Tuntas
18	NAZWA K N	68	85	Tuntas
19	NISA NURAZIZAH A R	51	64	Belum Tuntas
20	REGGA PRATAMA A	61	76	Tuntas
21	RISA NUR AISYAH	65	81	Tuntas
22	RIZKI MAULANA	55	69	Belum Tuntas
23	RIZKY MAULANA	42	53	Belum Tuntas
24	SALSA NABILA	48	60	Belum Tuntas
25	SHAQILA AULIA PUTRI	46	58	Belum Tuntas
26	SHULTHONAH Z	65	81	Tuntas
27	SILPA YARA ADELIA	42	53	Belum Tuntas
28	SULTAN MUHAMAD L	61	76	Tuntas
29	VANIA GHEA SEFIRA	42	53	Belum Tuntas
30	YADI SURYADI	45	56	Belum Tuntas
Jumlah		1646	2058	
Rata-Rata			69	

Presentase

40%

Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik pada pra siklus ini diperoleh presentase sebanyak 40% hal ini termasuk kategori Rendah Sekali karena berada pada interval $<54\%$. Dengan hal ini diperlukan sebuah tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkat minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI.

Siklus I

Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus pertama, dirancang strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui media interaktif berbasis Wordwall. Langkah awal adalah menyusun modul ajar yang memadukan Wordwall dengan pendekatan pembelajaran aktif. Modul ini mencakup materi pembelajaran tentang Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah, kuis interaktif yang relevan, serta aktivitas berbasis Wordwall, seperti permainan mencocokkan peristiwa, kuis pilihan ganda, dan menyusun urutan peristiwa secara kronologis. Selain itu, disiapkan pula lembar observasi untuk aktivitas siswa dan guru, serta instrumen evaluasi hasil belajar untuk mengukur efektivitas tindakan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam tiga tahap: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan salam, doa bersama, dan absensi siswa. Guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi berupa pertanyaan sederhana untuk membangkitkan pengetahuan awal siswa.



Gambar 2 Pelaksanaan Siklus I

Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan materi dengan alat bantu visual seperti peta perjalanan hijrah, dilanjutkan dengan penggunaan Wordwall. Siswa diajak berpartisipasi dalam permainan interaktif, seperti kuis pilihan ganda dan mencocokkan peristiwa penting. Kompetisi kecil juga diadakan untuk meningkatkan antusiasme. Di kegiatan penutup, siswa diminta menyebutkan kembali poin-poin penting yang dipelajari, sementara guru memberikan umpan balik dan mengarahkan siswa untuk mengambil hikmah dari kisah hijrah.

Observasi

Hasil observasi menunjukkan aktivitas siswa selama pembelajaran cukup aktif dengan persentase keterlibatan 63%, yang masuk kategori sedang. Sebagian siswa tampak antusias menggunakan Wordwall, meskipun ada beberapa yang membutuhkan waktu untuk memahami cara penggunaannya. Aktivitas guru tercatat pada persentase 60%, menunjukkan perlunya peningkatan dalam memberikan arahan teknis dan pengelolaan kelas yang lebih baik. Kendala teknis, seperti stabilitas koneksi internet, turut menjadi tantangan yang memengaruhi kelancaran pembelajaran.

Tabel 2 Data Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Total	Nilai	Ketuntasan
1	ANE RAHMAH O	62	78	Tuntas
2	ANJAR PEBRIAN	68	85	Tuntas
3	ANWAR WAHYUDI	62	78	Tuntas
4	AQILA NAZMATU M	57	71	Belum Tuntas
5	ASEP HILAL N	66	83	Tuntas
6	ASSYIFA PUTRI	50	63	Belum Tuntas
7	CINDI RAISA RIJKI	64	80	Tuntas
8	DAVID DWIRMA Z	69	86	Tuntas
9	ENDIRA NUR S	63	79	Tuntas
10	HARYADI	50	63	Belum Tuntas
11	HILYA H	70	88	Tuntas
12	LESTARI CITRA	63	79	Tuntas
13	MILI NURAENI	45	56	Belum Tuntas
14	MUHAMMAD RIZWAN	66	83	Tuntas
15	MUHAMMAD ZAINI M	67	84	Tuntas
16	MUKHLAS ADY N	69	86	Tuntas
17	NADA NADIYA K	58	73	Belum Tuntas
18	NAZWA KHOIROTUN N	68	85	Tuntas
19	NISA NURAZIZAH A R	57	71	Belum Tuntas
20	REGGA PRATAMA A	64	80	Tuntas
21	RISA NUR AISYAH	65	81	Tuntas
22	RIZKI MAULANA	67	84	Tuntas
23	RIZKY MAULANA	45	56	Belum Tuntas
24	SALSA NABILA	50	63	Belum Tuntas

25	SHAQILA AULIA PUTRI	67	84	Tuntas
26	SHULTHONAH Z	66	83	Tuntas
27	SILPA YARA ADELIA	65	81	Belum Tuntas
28	SULTAN MUHAMAD L	63	79	Tuntas
29	VANIA GHEA SEFIRA	46	58	Belum Tuntas
30	YADI SURYADI	65	81	Tuntas
Jumlah		1837	2296	
Rata-Rata			77	
Presentase			67%	

Berdasarkan pada siklus I ini bahwa rata-rata minat belajar peserta didik mencapai 77, dan hasil ketuntasan klasikal sebesar 67% yang mencakup 20 orang siswa yang dikatakan tuntas dan 10 orang siswa dikatakan belum tuntas yang terdiri dari 30 siswa. Maka berdasarkan hal tersebut presentase keberhasilan minat belajar peserta didik pada siklus I yakni sebesar 67% yang berada pada interval 60-75%, artinya minat belajar peserta didik kelas IV SDN 2 Linggamukti pada siklus I termasuk pada kategori sedang.

Refleksi

Refleksi siklus pertama mengidentifikasi beberapa hal yang perlu diperbaiki. Sebagian siswa belum terbiasa dengan Wordwall, sehingga membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Kendala teknis seperti koneksi internet yang kurang stabil dan kesiapan konten Wordwall menjadi perhatian utama. Untuk meningkatkan efektivitas pada siklus berikutnya, disusun rencana perbaikan, termasuk memberikan penjelasan teknis yang lebih rinci kepada siswa, mempersiapkan infrastruktur dengan lebih baik, dan menambahkan variasi aktivitas untuk menjaga minat siswa.

Siklus II

Perencanaan

Pada siklus kedua, perencanaan difokuskan pada perbaikan berdasarkan refleksi siklus pertama. Modul ajar diperbarui dengan menyesuaikan tingkat kesulitan kuis Wordwall agar lebih variatif dan menarik. Aktivitas pembelajaran dirancang untuk melibatkan siswa secara mendalam, seperti diskusi kelompok dan permainan interaktif baru, seperti pencarian kata (word search), melengkapi kalimat, dan anagram. Infrastruktur juga dipersiapkan lebih matang untuk menghindari kendala teknis yang terjadi sebelumnya. Guru menyiapkan lebih banyak bahan evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa.

Pelaksanaan

Tindakan pada siklus kedua diawali dengan kegiatan pendahuluan yang memotivasi siswa dengan merefleksikan pembelajaran siklus pertama dan memberikan apresiasi kepada mereka yang menunjukkan perbaikan. Guru melanjutkan penyampaian materi dengan fokus pada nilai-nilai moral dan strategi yang digunakan Nabi Muhammad SAW dalam hijrah.



Gambar 3 Pelaksanaan Siklus II

Dalam kegiatan inti, siswa diarahkan bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan permainan Wordwall yang lebih kompleks. Setiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusi mereka, sehingga siswa dapat saling berbagi pemahaman. Pada penutup, siswa diminta menuliskan refleksi pribadi mengenai pelajaran yang didapat, sementara guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan partisipasi terbaik untuk menjaga motivasi siswa.

Observasi

Hasil observasi pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan. Aktivitas siswa mencapai persentase 93%, yang termasuk kategori sangat baik. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi, dengan peningkatan partisipasi aktif selama diskusi kelompok dan permainan Wordwall. Aktivitas guru juga meningkat ke 90%, mencerminkan pengelolaan kelas yang lebih baik dan kemampuan memberikan arahan teknis yang lebih jelas. Siswa yang awalnya pasif pada siklus pertama mulai menunjukkan kepercayaan diri dalam menggunakan Wordwall.

Tabel 3 Data Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Total	Nilai	Ketuntasan
1	ANE RAHMAH O	70	88	Tuntas
2	ANJAR PEBRIAN	73	91	Tuntas
3	ANWAR WAHYUDI	72	90	Tuntas
4	AQILA NAZMATU M	75	94	Tuntas
5	ASEP HILAL NURDIMAN	74	93	Tuntas
6	ASSYIFA PUTRI	76	95	Tuntas
7	CINDI RAISA RIJKI	67	84	Tuntas
8	DAVID DWIRMA ZUNIET	70	88	Tuntas
9	ENDIRA NUR SEPTIANA	67	84	Tuntas
10	HARYADI	69	86	Tuntas
11	HILYA H	70	88	Tuntas
12	LESTARI CITRA	69	86	Tuntas

13	MILI NURAENI	76	95	Tuntas
14	MUHAMMAD RIZWAN	70	88	Tuntas
15	MUHAMMAD ZAINI M	70	88	Tuntas
16	MUKHLAS ADY N	72	90	Tuntas
17	NADA NADIYA K	73	91	Tuntas
18	NAZWA KHOIROTUN N	68	85	Tuntas
19	NISA NURAZIZAH A R	74	93	Tuntas
20	REGGA PRATAMA A	67	84	Tuntas
21	RISA NUR AISYAH	68	85	Tuntas
22	RIZKI MAULANA	67	84	Tuntas
23	RIZKY MAULANA	50	63	Belum Tuntas
24	SALSA NABILA	70	88	Tuntas
25	SHAQILA AULIA PUTRI	69	86	Tuntas
26	SHULTHONAH Z	70	88	Tuntas
27	SILPA YARA ADELIA	70	88	Tuntas
28	SULTAN MUHAMAD L	73	91	Tuntas
29	VANIA GHEA SEFIRA	54	68	Belum Tuntas
30	YADI SURYADI	73	91	Tuntas
Jumlah			2608	
Rata-Rata		2086	87	
Presentase			93%	

Berdasarkan Tabel 3 pada siklus II ini bahwa rata-rata minat belajar peserta didik mencapai 87, dan hasil ketentusan klasikal sebesar 93% yang mencakup 28 orang siswa yang dikatakan tuntas dan 2 orang siswa dikatakan belum tuntas yang terdiri dari 30 siswa. Maka berdasarkan hal tersebut presentase keberhasilan minat belajar peserta didik pada siklus II yakni sebesar 93% yang berada pada interval 86-

100%, artinya minat belajar peserta didik kelas IV SDN 2 Linggamukti pada siklus I termasuk pada kategori Sangat Baik.

Refleksi

Refleksi siklus kedua menunjukkan bahwa penerapan Wordwall telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Kendala teknis telah diatasi, dan siswa yang semula kesulitan kini lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Meski demikian, beberapa siswa masih membutuhkan waktu lebih untuk memahami materi secara mendalam. Untuk itu, disarankan adanya panduan tambahan berupa poin-poin penting yang memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi.

Pembahasan

Sebelum diterapkannya media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall, minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, khususnya materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah, berada pada tingkat yang sangat rendah. Hal ini berdasarkan data angket yang menunjukkan rata-rata skor minat belajar siswa hanya mencapai 69, dengan ketuntasan klasikal sebesar 40%. Dari 30 siswa, hanya 12 siswa (40%) yang mencapai nilai >75, sementara 18 siswa lainnya (60%) berada di bawah batas ketuntasan. Pembelajaran pada tahap ini masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga kurang mampu menarik perhatian siswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa secara signifikan.

Pada siklus pertama, diterapkan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa. Kegiatan diawali dengan menyusun modul ajar yang memadukan pendekatan aktif, mempersiapkan materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah, dan merancang kuis interaktif melalui Wordwall. Tindakan ini dilaksanakan pada satu pertemuan dengan tiga tahapan: kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam kegiatan inti, guru menggunakan peta perjalanan hijrah sebagai media visual, dilanjutkan dengan kuis interaktif Wordwall yang mencakup permainan seperti "Matching Game", "Multiple Choice Quiz", dan "Ranking Game".

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai persentase 60%, yang termasuk kategori "sedang". Sementara itu, aktivitas siswa meningkat hingga 63%, juga berada pada kategori yang sama. Berdasarkan angket yang terdiri dari indikator perasaan senang, partisipasi, dan perhatian, rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 77, dengan ketuntasan klasikal sebesar 67%. Sebanyak 20 siswa dinyatakan tuntas (nilai >75), sementara 10 siswa lainnya masih belum mencapai target. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih semangat dan termotivasi dalam pembelajaran menggunakan Wordwall. Namun, beberapa siswa mengalami kesulitan teknis dalam memahami cara kerja Wordwall dan membutuhkan waktu adaptasi.

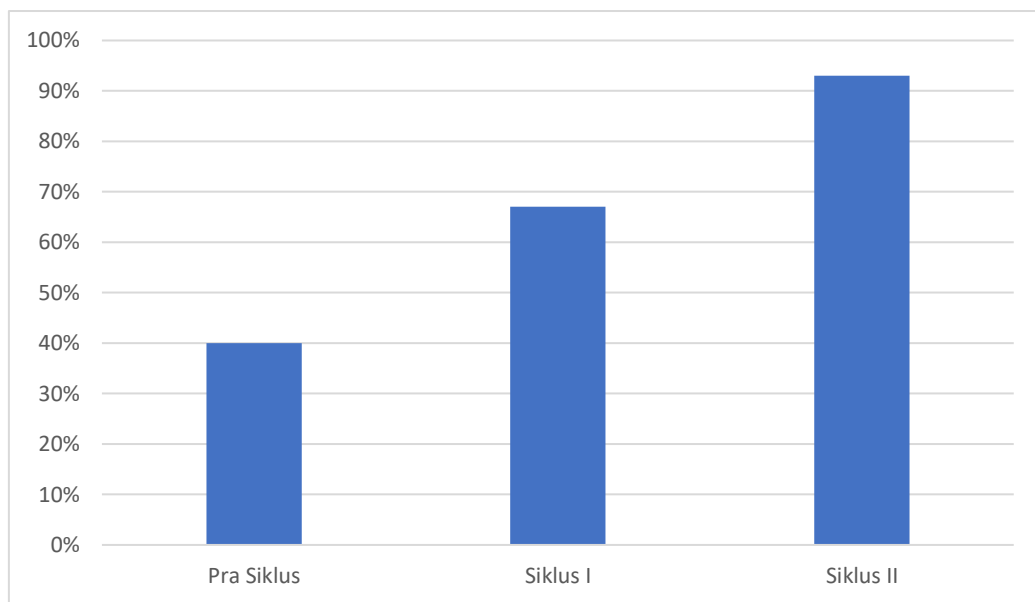
Refleksi pada siklus ini mengidentifikasi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu persiapan media, gangguan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil, dan kurangnya motivasi siswa yang pasif. Oleh karena itu, perbaikan dirancang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada siklus berikutnya.

Siklus kedua dilaksanakan dengan perbaikan dari refleksi siklus pertama. Persiapan lebih matang dilakukan, termasuk penyediaan infrastruktur yang lebih stabil, pengayaan variasi aktivitas di Wordwall, dan peningkatan strategi motivasi. Guru juga memfokuskan kegiatan pembelajaran pada nilai-nilai moral dari Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW. Aktivitas siswa dirancang lebih beragam, meliputi "Word Search Game", "Complete the Sentence", dan "Anagram Game", dengan pendekatan kerja kelompok untuk meningkatkan kolaborasi dan kepercayaan diri siswa.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan pada aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru mencapai persentase 90%, yang termasuk kategori "sangat baik". Aktivitas siswa juga meningkat menjadi 93%, yang berada pada kategori yang sama. Rata-rata skor minat belajar siswa berdasarkan angket mencapai 87, dengan ketuntasan klasikal sebesar 93%. Sebanyak 28 siswa (93%) dinyatakan tuntas, sementara hanya 2 siswa yang masih belum mencapai nilai >75.

Wawancara pada siklus kedua mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Mereka menyatakan bahwa media Wordwall membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Namun, beberapa siswa masih merasa gugup ketika harus mempresentasikan hasil kerja mereka. Saran dari siswa mencakup penambahan waktu latihan menggunakan Wordwall serta variasi permainan yang lebih menarik.

Dibandingkan dengan pra siklus, terdapat peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa setelah penerapan media Wordwall. Rata-rata skor minat belajar siswa meningkat dari 69 (kategori rendah sekali) pada pra siklus, menjadi 77 (kategori sedang) pada siklus pertama, dan akhirnya mencapai 87 (kategori sangat baik) pada siklus kedua. Ketuntasan klasikal juga meningkat drastis, dari 40% pada pra siklus menjadi 67% pada siklus pertama, dan 93% pada siklus kedua. Grafik peningkatan ini menunjukkan bahwa media Wordwall berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, efektif, dan melibatkan siswa secara aktif.



Gambar 4 Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall pada mata pelajaran PAI & BP, khususnya materi "Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah," efektif meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 2 Linggamukti. Pada siklus pertama, Wordwall menarik perhatian siswa melalui fitur interaktifnya, meskipun beberapa siswa menghadapi kendala teknis. Perbaikan dilakukan pada siklus kedua dengan memberikan tutorial, bimbingan teknis, dan pembentukan kelompok belajar, sehingga siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif berpartisipasi. Dukungan strategi tambahan seperti peta konsep dan penghargaan positif juga terbukti membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa.

Rekomendasi dari penelitian ini meliputi beberapa pihak. Kepala sekolah disarankan mendukung pembelajaran berbasis Wordwall dengan menyediakan fasilitas teknologi, pelatihan guru, dan anggaran untuk akses media ini secara berkelanjutan. Guru diharapkan terus menggunakan Wordwall, memberikan bimbingan teknis, serta mengombinasikan media ini dengan metode lain, seperti diskusi kelompok, untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, penghargaan berupa pujian atau hadiah kecil dapat diberikan untuk menjaga motivasi siswa.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menguji penerapan Wordwall pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan lain, serta mengombinasikannya dengan pendekatan pembelajaran lain seperti proyek atau pemecahan masalah. Penelitian jangka panjang juga diperlukan untuk mengukur dampaknya terhadap hasil belajar siswa secara lebih mendalam.

REFERENSI

Aliya, N. (2025). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Materi Kisah Nabi Nuh As Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Al-Marhamah Langsa (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry

- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/40686>
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar melalui platform merdeka mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800-807. <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1310>
- Dewi, L., & Sunarti, E. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Minat Siswa*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). Peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar ummat beragama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 72-92. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/22>
- Maulia, S. (2023). Peran Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD). *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1). <http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd/article/download/2310/1136>
- Munir. (2020). *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta
- Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiq, A. N., & Annisa, K. (2024). Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 81-95.
- Putri, W., Kurniawan, M. A., & Nuraini, N. (2024). Peran guru dalam membentuk karakter siswa:(Studi kasus di MI Al-Khoeriyah Bogor). *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(4), 1-14. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta/article/view/3617>
- Rahmat, A., & Setiawan, D. (2021). *Strategi Pembelajaran Aktif di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, L., Suharni, S., Ambulani, N., Febrian, W. D., Widyatiningtyas, R., & Rita, R. S. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis

Teknologi. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 129-136. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24151>

Ramayulis. (2013). Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.

Safitri, I., Dewi, I. S., Rosalia, I., Damayanti, M., & Permana, H. (2024). STRATEGI INOVATIF UNTUK PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DI SDN BELENDUNG 1. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 22(4), 140-147. <https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/4345>

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Suryadi, A., & Berdiati, I. (2018). Menggagas Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. PT Remaja Rosdakarya.

Wibowo, H. (2021). "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Pendidikan Dasar." Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(2), 87-92.